

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidik yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Idealnya seorang pemimpin, memiliki cara bagaimana membujuk dan mengajak orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Upaya ini akan lebih baik jika kepemimpinan kepala madrasah menghindari terciptanya pola hubungan dengan guru yang hanya mengandalkan kekuasaan dan sebaliknya perlu mengedepankan kerja sama fungsional.² Seseorang yang dipercaya sebagai kepala madrasah harus memenuhi standar yang dipersyaratkan. Kepala madrasah yang efektif memiliki karakteristik, diantaranya yaitu memiliki jiwa kepemimpinan, kemampuan mengelola atau memimpin madrasah, memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan masalah, memiliki ketrampilan sosial, profesional, dan kompeten dalam lingkup tanggung jawabnya. Adapun standar kepala madrasah adalah kompetensi kepala madrasah yang meliputi kepribadian, manajemen, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial. Dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh kepala madrasah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

Kepala madrasah memiliki peran sebagai pemimpin di madrasah yang bertanggung jawab untuk memimpin proses pendidikan di madrasah, yang

² Novianty Djafri, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah, (yogyakarta: Deepublish, 2017), hal.3

berkaitan dengan peningkatan mutu SDM, peningkatan profesionalisme guru, karyawan, dan semua yang berhubungan dengan naungan kepemimpinan kepala madrasah. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala madrasah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di madrasah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas kerja yang tinggi dalam mencapai sebuah tujuan.³

Dalam menghadapi persaingan global di tingkat nasional, maka dunia pendidikan akan dituntut dengan adanya kemampuan daya saing yang kuat dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik. Oleh sebab itu, madrasah dituntut untuk mengembangkan kemampuan siswa baik dalam potensi akademik maupun non akademik. Seperti yang kita ketahui bahwa siswa merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah pendidikan.

Siswa merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan, yang nantinya akan memberikan kontribusi sebagai upaya peningkatan kualitas masyarakat pada suatu bangsa. Oleh karena itu, siswa perlu diatur, dikelola, dikembangkan, dan diberdayakan agar menjadi output madrasah yang berkualitas dan bermutu.

Dalam meningkatkan kemampuan siswa harus dilakukan secara baik agar mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil dari kemampuan siswa tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah hasil yang telah dicapai melalui proses belajar yang

³ Jajat Munajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hal.3

dialami siswa berupa ilmu kemampuan, kecakapan, pengetahuan dan perubahan yang positif. Sedangkan prestasi non akademik merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa semasa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.⁴ Kedua prestasi tersebut berperan dalam perkembangan siswa yang berpengaruh kepada kehidupan mereka.

Kegiatan non akademik adalah kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran sekolah formal. Kegiatan ini biasanya berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menumbuh kembangkan kemampuan yang dimiliki siswa. Adapun kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah, pramuka, PMR, sholawat, menari, menyanyi, dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler dapat menunjang visi misi dan menciptakan ciri khas terhadap madrasah.

Dapat kita lihat di daerah perkotaan Tulungagung, banyak Sekolah Dasar (SD) yang memiliki banyak keunggulan baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut mampu memfasilitasi siswa-siswinya dalam menunjang prestasi akademik maupun non akademik. Mereka juga mampu bersaing mulai dari tingkat kecamatan, maupun Kabupaten. Namun, tidak hanya dari daerah perkotaan saja, lembaga Madrasah Ibtidaiyyah di daerah pedesaan juga mampu bersaing mulai dari tingkat kecamatan bahkan

⁴ Minhajul Ngabidin, *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2021), hal. 21

sampai ke tingkat nasional. Adanya hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu madrasah yang terletak di pedesaan, yang mana madrasah tersebut memiliki berbagai macam kejuaraan di bidang non akademik mulai dari tingkat kecamatan sampai ke tingkat nasional. Madrasah tersebut merupakan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Tulungagung, yang terletak di Desa Jabon, kecamatan Kalidawir, kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 26 Maret 2022, MIN 1 Tulungagung merupakan madrasah yang favorit di daerah Kalidawir. Madrasah ini juga memiliki ekstrakurikuler yang banyak diantaranya adalah kaligrafi, pramuka, paskibra, tahfidz, sholawat, menari, menyanyi, puisi, pidato 3 bahasa.

Pada dua tahun terakhir ini mulai dari Tahun 2019 akhir sampai sekarang MIN 1 Tulungagung telah meraih banyak prestasi non akademik, baik ditingkat kecamatan, kabupaten, karesidenan kediri maupun provinsi. Contoh prestasi yang diraih ditingkat kecamatan yaitu contohnya pada event PORSENI, MIN 1 Tulungagung mendapatkan beberapa kejuaraan, diantaranya Juara 1 lomba baca puisi, Juara 1 melukis dan kaligrafi, Juara 3 lomba menyanyi islami, Juara 2 lomba lari, Juara 1 lomba catur, Juara 2 Bulu Tangkis, Juara 1 pidato 3 bahasa, Juara 2 lomba tahfidz, Juara 1 lomba sholawat, dan juara 3 MTQ. Selain ditingkat kecamatan, MIN 1 Tulungagung juga meraih banyak prestasi di tingkat kabupaten. Contohnya pada event PORSENI kabupaten juga meraih kejuaraan, yaitu juara 1 lomba kaligrafi. Tidak hanya itu, MIN 1 Tulungagung juga meraih beberapa prestasi di bidang kepramukaan di tingkat kabupaten yakni Juara 2 lomba pramuka Galakarta yang diselenggarakan di SMPN 3

Kedungwaru Tulungagung, Juara 1 lomba *Galang Leader Scout* yang diselenggarakan di MTsN 3 Tulungagung, Juara 1 Lopaga di MTsN 2 Tulungagung, serta Harapan 1 Festival Pionering yang diselenggarakan di MTsN 5 Tulungagung. Selain ditingkat kabupaten, MIN 1 Tulungagung juga mendapatkan prestasi yang banyak tingkat karesidenan Kediri, diantaranya perlombaan pramuka yang diadakan oleh SMAN 3 Blitar, yakni mendapatkan Juara 3 lomba baca puisi dan Juara harapan 1 lomba menyanyi lagu wajib. Selain itu juga mendapatkan Juara 3 lomba *Arabic and English Competition* kategori *speech contest* yang diadakan oleh Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Blitar. Selanjutnya prestasi yang diraih pada tingkat provinsi yaitu ada Juara 1 King Kobra (lomba paskib) yang diselenggarakan di SMP Kriyan Sidoarjo, Juara 1 LKBB Gajah Mada di Mojokerto, selanjutnya juara LKPC, Juara 1 dan 3 bercerita dan Juara Harapan 1 dan Harapan 2 lomba pidato yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.⁵

Berangkat dari fenomena ini, peneliti tertarik mengadakan penelitian di MIN 1 Tulungagung, guna mengetahui apa saja peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul, **“Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 1 Tulungagung.”**

⁵ Observasi awal tanggal 26 Maret 2022 bertempat di MIN 1 Tulungagung

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai edukator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang

berkaitan dengan judul serta memberikan kontribusi pada bidang pendidikan dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan baru mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
- b. Bagi madrasah, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dalam melaksanakan atau membuat laporan yang sejenis.
- d. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dari istilah-istilah yang dimaksud dalam judul dan batasan istilah agar tidak terjadi penafsiran yang salah.

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Kepala madrasah

Peran kepala madrasah adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk membangun perbaikan madrasah kearah yang lebih baik. Dalam hal ini, kepala madrasah harus menjalankan perannya sesuai dengan hak dan kewajibannya. Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala madrasah bekerja sama dengan guru dan para staff, juga para wali murid dan pemerintah setempat.⁶

b. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik merupakan sebuah hasil yang dicapai diluar mata pelajaran wajib di madrasah. Prestasi non akademik biasa disebut dengan prestasi ekstrakurikuler.⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung” adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana peran seorang kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa nya di MIN 1 Tulungagung melalui guru dan para pembina kegiatan non akademik. Penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah sebagai

⁶ Sri Purwanti Nasution, “Peran Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru”, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2016, hal. 196. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/795/688> . Diakses pada hari sabtu, 17 September 2022

⁷ Muhammad Amin, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong”, *Jurnal literasiologi*, Vol. 1, No. 1, 2018, hal. 14

edukator, kepala madrasah sebagai *motivator*, dan peran kepala madrasah sebagai *inovator* dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MIN 1 Tulungagung. Adapun prestasi non akademik tersebut adalah dari kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari, pramuka, paskib, tahfidz, pidato, melukis, kaligrafi, puisi, sholawat, dan juga kegiatan atletik.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri atas enam bab masing-masing bab disusun secara sistematis dan terperinci. Pada bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

1. **BAB I : PENDAHULUAN**, pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**, pada bab ini berisikan tentang kajian teori terkait dengan judul penelitian. adapun pembahasan yang dipaparkan adalah peran kepala madrasah sebagai educator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, peran kepala sebagai innovator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, selanjutnya mengenai penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

3. **BAB III : METODE PENELITIAN**, pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. **BAB IV : HASIL PENELITIAN**, pada bab ini berisi tentang paparan data, dan temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan dan hasil wawancara, serta deskripsi informasi yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.
5. **BAB V : PEMBAHASAN**, pada bab ini menyajikan pembahasan tentang hasil penelitian, berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk membandingkan dengan teori-teori yang sudah dibahas.
6. **BAB VI : PENUTUP**, pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.